

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti melakukan penelitiannya menggunakan teknik observasi, wawancara, analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek (setyosari, 2010:40). Data yang dihasilkan adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.

Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa belajar matematika, mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi minat siswa belajar matematika dan solusi kegiatan pembelajaran untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi minat siswa belajar matematika.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, Jalan Sutorejo. Pada Tahun Ajaran 2015-2016, yaitu pada bulan Januari 2016 sampai Mei 2016.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek penelitian ini adalah 2 siswa yang prestasinya tinggi, 1 siswa yang prestasinya sedang, 2 siswa yang prestasinya rendah dan 1 guru matematikakelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, kemudian mereka diwawancarai untuk mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa belajar matematika.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan tersebut antara lain:

3.4.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara untuk siswa.
- d. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara untuk guru.
- e. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa.
- f. Melakukan konsultasi instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.
- g. Mengurus perizinan kepada kepala sekolah dan guru matematika tempat penelitian.
- h. Menentukan kelas yang ingin diteliti.
- i. Menentukan subjek wawancara.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a. Mewawancarai guru matematika.
- b. Mewawancarai siswa.
- c. Observasi aktivitas siswa

3.4.3 Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a. Mencari tahu minat siswa belajar matematika
- b. Menganalisis faktor yang mempengaruhi minat siswa belajar matematika.
- c. Menentukan keabsahan data yaitu membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan setiap subjek penelitian.

3.4.4 Tahap Penyusunan Laporan

Langkah terakhir adalah penyusunan laporan. Tahap ini akan dilakukan penulisan laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan merujuk pada hasil analisis data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab. Siswa yang dijadikan responden sebanyak 5 siswa perwakilan dari siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, nilai sedang, nilai rendah.

Wawancara ini dilakukan agar bisa mendapatkan informasi yang mendalam tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Selain itu bisa lebih mengetahui hal-hal yang mendalam tentang motivasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara ini dilakukan di kelas, dan di ruang guru. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1 dan guru matematika. Mengingat waktu yang kurang maka wawancara dilakukan pada saat jam pelajaran matematikai maupun disaat waktu luang seperti jam istirahat.

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang bersifat terbuka pada siswa. Kelonggaran ini akan mampu menggali dan mengungkap kejujuran informan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Proses wawancara ini dilakukan di kelas pada waktu jam pelajaran matematika. Langkah yang dilakukan untuk memulai wawancara adalah menyampaikan tujuan wawancara. Selanjutnya memberikan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang berkaitan dengan masalah yang akan diungkap dalam peneliti.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto keadaan sekolah, keadaan kelas, foto siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu juga berupa arsip lain yang mendukung penelitian ini, serta masih ada hubungannya dengan penelitian ini seperti daftar nama siswa, dll.

3. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, selain itu observasi juga digunakan untuk mendukung data primer yang dihasilkan dari wawancara dengan informan dan subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi secara mendalam tentang aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

1.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan pedoman wawancara

1. Peneliti

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah dikemukakan melalui observasi dan wawancara.

2. Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan dengan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh (Sugiyono, 2013:73). Oleh karena itu dengan menggunakan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya telah disiapkan. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga menggunakan alat-alat wawancara seperti buku catatan, tape recorder, dan camera untuk membantu pelaksanaan agar berjalan dengan lancar.

Sehingga peneliti merasa perlu membuat pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan terarah dan peneliti juga akan mendapatkan informasi tentang faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa belajar matematika.

4. Lembar observasi

Peneliti ini menggunakan observasi terfokus, observasi terfokus merupakan observasi yang dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu (Sugiyono,2011:231). Karena pada tahap ini peneliti menggunakan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus.

1.6 Keabsahan Data

Untuk meneliti keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (sugiyono,2013:127). Karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, maka peneliti juga menggunakan data menggunakan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Menurut Mathinson (dalam sugiyono,2013:85), nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh konvergen (fokus), tidak konsisten atau kotradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu

3.7.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan (sugiyono,2013:89). Namun dalam penelitian ini, analisis data difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode triangulasi.

3.7.2 Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, antara lain:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, mefokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dataselanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Kegiatan ini terkait dengan menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan serta menformulasikan semua data dari hasil wawancara dan observasi. Dalam tahap ini juga dilakukan keabsahan data melalui triangulasi sumber data.

2. Menyajikan Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang telah dianalisis dan disusun rapi dan terorganisir, sehingga dapat menarik kesimpulan tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa belajar matematika.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul, maka dilakukan penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Kesimpulan ini meliputi:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan guru matematika dalam menjelaskan materi.
- b. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa belajar matematika.
- c. Solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.